

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Terapan Peternakan (S.St.Pt). Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di perusahaan peternakan digunakan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang didapat setelah mengikuti perkuliahan. Praktik dilapangan terkadang tidak sesuai dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan. Hal tersebut merupakan kenyataan yang wajar terjadi. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk memperkenalkan mahasiswa agar dapat mengetahui praktek sesungguhnya yang ada di lapangan, dan merupakan momentum penting untuk mendalami dan mensinkronkan ilmu teori yang telah di dapatkan dari perkuliahan.

Peternakan unggas berkembang sangat pesat jika di bandingkan dengan ternak yang lainnya, salah satunya adalah ayam petelur. Produksi utama dari ayam petelur yaitu telur. Telur merupakan hasil ternak unggas yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, lengkap dan mudah dicerna (Prawirohardjo. 2010). Jumlah permintaan ayam petelur ras seiring perkembangan terus meningkat sesuai jumlah kebutuhan jumlah konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras. Menurut badan Statistik Indonesia produksi telur ayam ras terbanyak berada di Jawa Timur dan selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 445.792,69 ton, tahun 2017 sebesar 455,811,00 ton dan pada tahun 2018 sebesar 445.838,00 ton.

Usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki potensi pengembangan yang baik di dunia peternakan terutama untuk mencukupi konsumsi kebutuhan telur di masyarakat. Usaha peternakan ayam akan berhasil apabila peternak mampu memenejemen usahanya dengan dengan baik. Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam petelur ditentukan oleh tiga factor yaitu pakan (Feeding), pembibita (Breeding) dan tatalaksana (Manajemen). Ketiga factor tersebut harus dijalankan secara optimal sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan gambaran bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan. Wawasan

dan pengalaman kerja secara langsung dilapangan. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan yaitu khususnya peternakan ayam ras petelur komersil PT Vega Nusa Agrita. PT Vega Nusa Agrita merupakan perusahaan swasta yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan praktek kerja lapang guna mempelajari manajemen ayam petelur komersil pada fase layer dan juga grower.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mempraktekkan teori yang telah didapat dibangku kuliah kemudian diaplikasikan langsung pada peternakan ayam ras petelur.
- b. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan ayam petelur pada fase layer dan fase grower.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap masalah yang dijumpai di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan kerja dalam proses pemeliharaan ayam ras petelur khususnya dibagian manajemen pengendalian penyakit.
- b. Menambah wawasan bagi mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dalam melakukan manajemen pengendalian penyakit pada ayam petelur fase layer dan fase grower.

1.2.3 Manfaat

Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur khususnya pada manajemen pengendalian penyakit.

1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang terletak dilokasi Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 12 Desember 2020.



Gambar 1.1 Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang.

1.2 Metode Pelaksanaan

Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan. Mengumpulkan informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang, kedokteran hewan yang bertugas dan karyawan perusahaan. Studi literature dengan mempelajari literature yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.